AKTIVITAS DAKWAH MUSLIMAT NU
ANAK CABANG SIDAREJA KABUPATEN CILACAP

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.i)
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
NADIA LUTFIANI
01210768

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005

Drs. Abdullah, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Nadia Lutfiani

Lamp : 4 (Empat) Exp.

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nadia Lutfiani
NIM : 01210768
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Aktivitas Dakwah Muslimat NU di Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Desember 2005

Pembimbing

Drs. Abdullah, M.Si
NIP. 150.254.035

DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/12/DD/PP.00.9/338/06

(Skripsi dengan judul)

AKTIVITAS DAKWAH MUSLIMAT NU ANAK CABANG SIDAREJA KABUPATEN CILACAP

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NADIA LUTFIANI
NIM: 01210768

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : SENIN

Tanggal : 9 Januari 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Hamdan Daulay, M.Si
NIP. 150 269 255

Sekretaris Sidang

Dra. Evi. Septiani, M.Si
NIP. 150 232 261

Pembimbing/Penguji I

Drs. Abdullah, M.Si
NIP. 150 254 035

Penguji II

Musthofa, M.Si
NIP. 150 275 210

Penguji III

Khadiq, M.Hum
NIP. 150 291 024

Yogyakarta, 09 Januari 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN

Drs. H. Asif Rifa'i, MS.
NIP. 150 222 293

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ(١٥٤)

Artinya :" Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV. Penerbit, Diponegoro, 2000)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- *Almarhum Papa A.Munir Basyuni yang terus kukenang dan kurindukan*
- *Mama Halimah M.Basyuni yang senantiasa kuhormati dan kukasihi.*
- *Adik-adikku tersayang Soubhi Mahmasoni, dan Fahrina Ramadhani. yang selalu memberikan motivasi untukku agar dapat "selangkah lebih maju".*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمدلله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنياو الدين.و الصلاتو السلام على اشرف المرسلين.و على اله وصحبه امابعد.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya.

Berkat pertolongan yang diberikan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: AKTIVITAS DAKWAH MUSLIMAT NU ANAK CABANG SIDAREJA, KABUPATEN CILACAP.. Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Setiap manusia yang penuh dengan keterbatasan, penulis sadar bahwa penulisan ini tidak terlepas dari limpahan rahmat dari Allah SWT, bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapakan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs. Abdullah, M.Si, selaku pembimbing yang penuh ketulusan dan kesabaran membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Pengurus Muslimat NU Anak Cabang Sidareja dan seluruh warga anggotanya yang telah mengizinkan dan memberikan informasi untuk penelitian ini kepada penulis.
5. Seluruh keluarga besarku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
6. Keluarga Bapak H.Abdul Wahab dan Almarhumah Ibu Hj.Istadiah Wahab yang selalu menerapkan perihal "Kedisiplinan".
7. Teman-teman "Kost Jojoba" Ainy, Titin, Irma, Dwi, Lala, dan Sity. Dan dua teman terdekatku Dyah Ningrum Uly dan Esty Indriningsih. Semoga kebersamaan selalu terjaga.

Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.Amien.

Jogjakarta, 9 Desember 2005

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN NOTA DINAS.....ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN MOTTO.....iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....v
KATA PENGANTAR.....vi
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah.....3
C. Rumusan Masalah.....8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Kegunaan Penelitian 8
F. Kerangka Teoritik..... .9
1. Aktivitas Dakwah..... .9
a). Pengertian.....9
b). Dasar Hukum dan Tujuan Dakwah.....11
c). Bidang-Bidang Aktivitas Dakwah.....15
G. Metode Penelitian..... 18
1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek..... 18
2. Metode Pengumpulan Data..... 19
3. Metode Analisis Data..... 21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II. GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Masyarakat Sidareja.....22

1. Letak Geografis Kecamatan Sidareja.....22
2. Kondisi Ekonomi..... 24
3. Tingkat Pendidikan..... 26
4. Kondisi Sosial Keagamaan..... 27

B. Gambaran Umum Muslimat NU Anak Cabang Sidareja..... 30

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya..... 30
2. Dasar dan Tujuan..... .32
3. Struktur Organisasi.....34
4. Program Kerja.....36

BAB III.PELAKSANAAN DAKWAH MUSLIMAT NU ANAK CABANG SIDAREJA KABUPATEN CILACAP

A. Bidang Penyiaran Islam.....39

1. Pengajian Bulanan.....39
2. Pengajian Sabtu Pon.....48
3. Pengajian Semaan Qur'an.....56

B. Bidang Amal Sosial.....62

1. Penyantunan Anak Yatim 65
2. Pemberian Bantuan Anak Sekolah Kurang Mampu..... 67

C. Bidang Pendidikan.....68

1. Pengelolaan Taman Pendidikan Kanak-Kanak.....68

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 75

B. Saran-saran..... 76

C. Penutup 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I

Jumlah Penduduk Menurut Usia.....23

Tabel II

Jenis Mata Pencaharian penduduk Kecamatan Sidareja.....24

Tabel III

Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Sidareja.....26

Tabel IV

Sarana dalam Bidang Pendidikan.....27

Tabel V

Komposisi Pemeluk Agama Kecamatan Sidareja.....29

Tabel VI

Jumlah Sarana Peribadatan Kecamatan Sidareja.....29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Jadwal Pengajian

Lampiran II : Daftar Interview Guide

Lampiran III : Daftar Informan

Lampiran IV : Izin Penelitian

Lampiran V : Sertifikat Praktikum Dakwah, Sertifikat KKN, dan Piagam KKN

Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sebelum penguraian beberapa persoalan yang hendak dikaji dalam penelitian ini, penting kiranya terlebih dahulu diberikan klarifikasi penegasan istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami isi dari skripsi yang berjudul "AKTIVITAS DAKWAH MUSLIMAT NU ANAK CABANG SIDAREJA, KABUPATEN CILACAP". Berikut adalah penegasan istilah-istilah dalam judul skripsi ini.

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan.[1] Yang dimaksud kegiatan dalam hal ini adalah kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk berdakwah yang dilaksanakan oleh organisasi Muslimat NU. Dakwah menurut bahasa berasal dari bahasa Arab yang berarti menyeru, memanggil, dan mengajak.[2] Sedangkan dari segi istilah Dakwah adalah segala macam usaha yang dilakukan oleh seorang muslimin atau lebih untuk merangsang orang lain agar memahami, meyakini, dan kemudian menghayati ajaran Islam sebagai pedoman hidup dan kehidupannya.[3] Dalam konteks ini dakwah berarti aktivitas untuk meningkatkan kualitas kemanusiaan, agar kualitas kemanusiaannya itu tetap pada tingkatan mampu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola,1994) hlm 17.

[2] Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara, Penterjemah Penafsiran Al-Qur'an, 1972) hlm 127.

[3] Abu Risman, *Dakwah Islam Praktis dalam Masa Pembangunan,dalam Amrullah Achmad (Ed), Dakwah dan Transformasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: PLP2M, 1985) hlm. 12.

membangun peradaban yang maju.[4] Jadi yang dimaksud aktivitas dakwah dalam judul skripsi ini adalah kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk dakwah Islamiyah yang dilaksanakan oleh organisasi Muslimat NU Anak Cabang Sidareja.

2. Muslimat NU Anak Cabang Sidareja

Muslimat NU adalah badan otonom wanita dari jam'iyah NU yang secara resmi dibentuk pada kongres Muktamar NU XVI tanggal 26 Rabiul Akhir 1365 H bertepatan dengan 29 Maret 1946 M di Purwokerto, untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.[5] Adapun Muslimat NU yang penulis maksudkan pada penelitian ini adalah organisasi Muslimat NU Anak Cabang, karena berada di wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Sidareja.

Dengan demikian maksud keseluruhan dari judul skripsi ini adalah Aktivitas dakwah yang diselenggarakan dan dilaksanakan oleh Muslimat NU Anak Cabang Sidareja, yang diantaranya: 1) Bidang Penyiaran Islam, antara lain yaitu: pengajian Bulanan, Sabtu pon, Semaan Qur'an, yang pembahasannya meliputi beberapa hal seperti: bagaimana pelaksanaannya, bagaimana materi dan metodenya, dan siapa sajakah Pembicaranya, 2) Bidang Amal Sosial, berupa: penyantunan anak yatim, dan pemberian bantuan untuk anak sekolah, dan 3) Bidang Pendidikan yaitu meliputi bagaimana pengelolaan taman pendidikan kanak-kanak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Sukriyanto, *Filsafat Dakwah dalam Andy Dermawan, dkk. (Ed) Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: LESFI, 2002) hlm. 10.

[5] PP. Muslimat NU, *Keputusan Kongres XIII Muslimat NU* (Jakarta: 1995) hlm 19.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam secara normatif menyuruh kepada umatnya untuk melakukan kegiatan dakwah, yaitu menganjurkan kebaikan kepada manusia untuk mewujudkan tatanan sosial yang islami sebagai jembatan manusia menuju pada kesempurnaan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Jika berbicara tentang dakwah maka kita dapat menarik benang merah, bahwa implementasi aktifitas dakwah tidak hanya dilandasi oleh misi keagamaan, tapi juga dilandasi oleh misi sosial dan kemanusiaan sebagai cerminan dari ajaran dasar yang ada dalam Al-qur'an. Dakwah merupakan suatu kemestian dalam rangka pengembangan agama Islam. Aktifitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama, sebaliknya aktifitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama.

Setiap muslim diharapkan mengambil bagian dalam rangka pelaksanaan dakwah yakni, mengajak manusia ke jalan Allah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ajakan tersebut dapat mengambil wujud yang verbal atau tindakan-tindakan yang membawa kemaslahatan dan patut diteladani. Kedua macam ajakan itu sering dibedakan dengan istilah *da'wah bil-lisan* dan *da'wah bil-hal*. Dengan demikian setiap muslim berpeluang untuk memberikan andilnya dalam pelaksanaan dakwah menurut kemampuan dan bidangnya masing-masing.

Dakwah menghadapi berbagai persoalan seiring dengan persoalan yang dihadapi oleh manusia yang menjadi kendala di setiap pelaksanaannya, kecenderungan materialisme dan pola hidup yang konsumerisme pada masyarakat, konflik sosial, krisis moral masyarakat, krisis ekonomi yang sulit ditanggulangi, semakin tingginya tingkat kejahatan dan harga kebutuhan sehari-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hari sementara daya daya beli masyarakat rendah, yang kesemuanya ini adalah merupakan penyebab timbulnya persoalan-persoalan dakwah. Dan semua aktivitas kehidupan di segala bidang, seperti: ekonomi, sosial, sosiokultural, pendidikan, kesenian, berbagai lembaga, dan organisasi tidak terlepas dari dakwah Islamiyah.

Muslimat NU adalah salah satunya yang merupakan organisasi wanita Islam yang ada di lingkungan jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU). Berawal dari kongres Muktamar NU XV pada tanggal 9-15 Desember 1940 di Surabaya, dimana Muslimat menjadi bagian dari NU dengan nama NOM (Nahdlatul Oelama Moeslimat). Muktamar NU XVI yang berlangsung dari tanggal 26-29 Maret 1946 di Purwokerto Jateng mangesahkan dan meresmikan berdirinya NOM pada tanggal 29 Maret 1946 bertepatan dengan 26 Rabi'ul Akhir 1365 H, tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari lahir Muslimat NU, dan sebagai ketua umumnya pada saat itu adalah Chadidjah Dahlan yang tidak lain adalah istri dari tokoh pembaruan NU dan yang mempelopori lahirnya organisasi Muslimat NU KH. Muhammad Dahlan. Pada Muktamar NU XIX tanggal 28 Mei 1952 di Palembang, Nahdlatul Oelama Moeslimat (NOM) telah menjadi badan otonom dari NU dengan nama baru Muslimat NU.[6]

Organisasi ini secara khusus dikelola dalam rangka ikut serta mencapai tujuan gerakan jam'iyah yang mempunyai akar cukup kuat dilingkungan masyarakat. Di dalam gerak dan langkah organisasi ini tidak lepas dari tujuan utamanya yaitu membangun dan mengembangkan masyarakat agar tetap bertaqwa kepada Allah, serta turut mewujudkan rasa kesetiaan terhadap asas dan tujuan NU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] *Sejarah Singkat Muslimat NU*, http://www.muslimat-nu.or.id/muslimatNU.htm

yaitu melestarikan dan mengamalkan ajaran Islam dalam menegakkan syariat Islam, sehingga dengan demikian jelaslah bahwa Muslimat sebagai organisasi wanita yang bergerak di bidang dakwah tidak ketinggalan dalam usahanya menyebarkan ajaran Islam melalui serangkaian kegiatan.

Sebagai salah satu organisasi wanita Islam di Indonesia, Muslimat NU selalu berusaha untuk membangun dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang mempunyai pemahaman terhadap aqidah Islam, dan juga menata bangunan manusia, sehingga akhirnya dapat memberi perhatian pada persoalan kemasyarakatan yang sangat besar dan universal yang kian hari kian memprihatinkan. Strategi dakwahnya meliputi penentuan metode dakwah, penentuan pesan-pesan dakwah (materi), pemilihan media dakwah dan menyangkut persoalan bagaimana dakwah dilaksanakan. Untuk menentukan media dakwah misalnya, kita dituntut memilih media yang tepat dalam berbagai situasi.

Secara umum media dakwah meliputi lembaga pendidikan formal, lingkungan keluarga, hari-hari besar Islam, media massa (radio, TV, surat kabar, majalah), dan melalui organisasi-organisasi.[7] Untuk melaksanakan dakwah yang sasarannya adalah semua aspek kehidupan manusia, baik kehidupan moral spiritual maupun kehidupan meteri, jasmani dan rohani maka dalam hal ini dibutuhkan tenaga sukarelawan untuk menyumbangkan tenaga dan waktu untuk melakukan gerakan dakwah, seperti yang dilaksanakan oleh organisasi Muslimat NU.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Khoiro Ummatin, "*Kontekstualisasi Misi Dakwah*", dalam Jurnal Dakwah Edisi/II/Juli-Desember/2001, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2001) hlm. 27

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Muslimat NU Anak Cabang Sidareja lebih dinamis dan nyata hasilnya, hal ini tidak terlepas dari sumber daya manusianya yakni para pengurus dalam mengaktifkan kegiatan, serta para anggota dan simpatisan yang selalu rutin mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah. Masyarakat di kecamatan Sidareja mayoritas faham akan ajaran agama Islam, tetapi dalam praktek atau pelaksanaannya tidak maksimal bahkan diantara mereka ada yang sama sekali tidak melaksanakan ajaran Islam padahal mereka mengaku beragama Islam.[8]

Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap ajaran agama Islam merupakan persoalan klasik yang hampir semua daerah ada. Dari kenyataan inilah dibutuhkan keikutsertaan pengemban tugas dakwah, dalam segala hal. Muslimat NU adalah satu dari beberapa organisasi yang sangat berperan dalam aktualisasi dakwah, khususnya di kecamatan Sidareja. Adapun aktivitas Muslimat NU yang dibahas dalam skripsi ini antara lain adalah *Bidang Penyiaran Islam*, yaitu: pengajian Bulanan, pengajian Sabtu pon, Semaan Qur'an, *Bidang Amal Sosial* berupa: penyantunan anak yatim dan pemberian bantuan untuk anak sekolah, dan *Bidang Pendidikan* yaitu: pengelolaan Taman Kanak-Kanak yang bertujuan untuk memberi bekal pengetahuan baik agama maupun umum.

Dakwah haruslah dapat menyatu dalam keseharian dan menjadi motivasi untuk saling mengingatkan, karena ruang lingkup dakwah adalah menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan hidup manusia. Sebagai organisasi keagamaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Wawancara dengan Ketua Muslimat NU pada tanggal 6 Juni 2005

Muslimat NU berusaha mewujudkan karya nyata agar dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.

Permasalahan dakwah yang tengah dihadapi adalah minimnya kesadaran masyarakat di kecamatan Sidareja untuk mendalami ajaran Islam, sehingga dalam mengatasi masalah tersebut organisasi Muslimat NU memfokuskan pada peningkatan mutu pemahaman, penghayatan, dan pengamalan masyarakat terhadap ajaran Islam.[9] Muslimat NU berusaha untuk berperan serta dalam merealisasikan ajaran-ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat, sebagai salah satu upayanya melaksanakan kewajiban sebagai umat yang selalu menjalankan atau mengemban tugas dakwah. Berdasarkan latar belakang inilah, maka timbul keinginan penulis untuk meneliti lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian tentang aktivitas dakwah Muslimat NU di kecamatan Sidareja dalam rangka meningkatkan kualitas ibadah amaliah, dan pengetahuan baik agama maupun umum melalui kegiatan pengajian, kegiatan yang bersifat sosial keagamaan, dan juga melalui lembaga pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Dokumentasi Kesekretariatan Muslimat NU Anak Cabang Sidareja

C. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian tersebut, perlu kiranya diadakan perumusan masalah agar penelitian ini tidak melebar dan keluar dari permasalahannya, maka hal itu dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan aktivitas dakwah yang diselenggarakan oleh organisasi Muslimat NU Anak Cabang Sidareja, Kabupaten Cilacap dalam bidang penyiaran Islam, amal sosial, dan pendidikan?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penulisan ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa dan bagaimanakah aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh organisasi Muslimat NU Anak Cabang Sidareja, Kabupaten Cilacap

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Informasi dan masukan bagi para pengelola organisasi atau lembaga dakwah.
2. Diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi penulis merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam menambah wawasan pengetahuan keagamaan dan dakwah dalam masyarakat, dan semoga bermanfaat pula bagi masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. KERANGKA TEORITIK

1. Aktivitas Dakwah

a. Pengertian

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk dasar dari fi'il madhi' (دعا) dan fi'il mudlore (يدعو) sedang dalam bentuk dasar (دعوة) yang berarti memanggil, mengajak, dan menyeru.[10] Karena adanya pengertian yang luas, maka muncul berbagai rumusan pengertian dari para ahli menurut redaksi dan susunan bahasa masing-masing, namun saling melengkapi.

Seperti pendapat Ali Mahfudz yang mengatakan bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, memerintah mereka berbuat ma'ruf dan mencegahnya dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[11]

Menurut Prof. Thaha Yahya Oemar. MA., dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Shafruddin Anwar, *Kamus Al-Misbah Arab-Indonesia*, (Surabaya: Bina Iman,,t.th.) hlm. 136

[11] Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktifitas Keagamaan* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980) hlm. 15

[12] Thaha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 1983) hlm. 1

Ali Hasymi mendefinisikan dakwah Islamiyah adalah mengajak orang lain untuk mengamalkan aqidah dan syari'ah Islam yang lebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh si pendakwah.[13]

Definisi dakwah menurut H. Masdar Helmi adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Illahi (Islam) termasuk melakukan amar ma'ruf nahi mungkar untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[14]

Sebagaimana kita fahami dalam surat An-Nahl ayat 125 mempunyai makna yang luas dan mendalam, dijelaskan sebagai berikut:

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. [15]

Sedangkan aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan.[16] Dan jika ditinjau dari istilah adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja.[17] Dan yang dimaksud kegiatan dalam hal ini adalah kegiatan-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Ali Hasymi, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974) hlm. 28

[14] Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan* I (Semarang: Thoha Putra, 1973) hlm. 31

[15] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,(Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000) hlm. 224

[16] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1976) hlm. 26.

[17] A.Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*,(Jakarta: CV.Bulan Bintang, 1977) hlm. 9.

kegiatan yang ditujukan untuk berdakwah yang sengaja direncanakan dan diusahakan oleh organisasi Muslimat NU dalam rangka untuk pencapaian tujuan dakwahnya.

b. Dasar Hukum dan Tujuan Dakwah

Pekerjaan dakwah adalah suatu tugas yang wajib hukumnya, dan menjadi kewajiban setiap muslim dimanapun berada. Tidaklah benar pendapat yang mengatakan bahwa tugas berdakwah itu khusus bagi orang-orang tertentu, seperti Guru-guru Agama, Kyai, atau 'Ulama. Meskipun harus diakui bahwa ketiga tokoh ini benar-benar merupakan orang-orang yang berperan penting dalam melakukan tugas da'wah. Seorang muslim tidak dibenarkan bersikap acuh tak acuh terhadap dakwah islam.[18] Dasar hukum kewajiban dakwah terdapat dalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Imron ayat 104, sebagai berikut:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Ali-Imran: 104)

Dalam ayat tersebut, memberi pengertian kepada kita bahwa sebagai obyek atau sasaran dakwah Islamiyah adalah seluruh manusia tanpa terkecuali dan tanpa memandang dari mana mereka berasal.

---

[18] Abu Tauhied, *Dakwah Islamijjah dan Moralita Bamgsa Indonesia, dalamTeks Pidato Dies Natalis IAIN Sunankalijaga ke XII* (Kebumen: 1972)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setiap juru dakwah harus mengetahui tujuan dakwah tanpa adanya penentuan tujuan yang hendak dicapai maka penyelenggaraan dakwah hanya merupakan pekerjaan sia-sia belaka.[19] Prof. H.M. Arifin, M.Ed. mengemukakan bahwa tujuan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah. Oleh karena itu ruang lingkup dakwah adalah menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan hidup manusia.[20]

Tujuan dakwah ini dapat dibagi menjadi dua, tujuan yang berkaitan dengan materi dan obyek dakwah. Dalam rincian pembahasannya, Masyhur Amin dalam buku *Metode Dakwah dan beberapa Kumpulan Peraturan Tentang Aktifitas Keagamaan* dilihat dari aspek tujuan obyek dakwah ada empat tujuan yang meliputi:

1. Tujuan perorangan terbentuknya pribadi muslim yang taat kepada Allah dan berakhlak mulia.
2. Tujuan keluarga yaitu terbentuknya keluarga yang sakinah.
3. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terciptanya masyarakat yang damai, sejahtera dan Islami.
4. Tujuan manusia sedunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian, ketenangan serta tegaknya keadilan tanpa adanya diskriminasi dan exploitasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] Anwar Mas'ari, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1981) hlm. 38.
[20] M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hlm. 4.

Sedang tujuan dakwah dilihat dari aspek materi, menurut Masyhur Amin (1980: 24-25) ada tiga tujuan yang meliputi:

1. Tujuan akidah, yaitu tertanamnya akidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia.
2. Tujuan hukum, aktifitas dakwah bertujuan terbentuknya umat manusia yang mematuhi hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT.
3. Tujuan akhlak, yaitu terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah.[21]

Dari keseluruhan tujuan dakwah baik tujuan dakwah dilihat dari aspek obyek maupun materi dakwah, maka dapat dirumuskan tujuan dakwah adalah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akherat, sebagaimana difirmankan Allah dalam surat Al-Baqoroh ayat 201:

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya: Dan diantara mereka ada yang orang yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".[22]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Khoiro Ummatin, *op. cit*, hlm. 26.
[22] Departemen Agama RI,, *op.cit*, hlm. 24.

Untuk mencapai tujuan secara maksimal, maka perlu sekali setiap aktifitas yang akan dilaksanakan direncanakan terlebih dahulu dengan baik dan matang. Oleh karena itu setiap aktifitas perlu dibedakan dalam setiap pencapaian tujuan dakwah. Dalam hubungannya dengan ini, maka aktivitas-aktivitas dakwah yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dapat dibedakan dalam:

1. Aktivitas Operasional, yaitu aktivitas yang secara tidak langsung juga bertalian dengan tercapainya tujuan dalam rangka usaha dakwah. Aktivitas operasional itu misalnya: aktivitas tabligh, aktivitas ekonomi, aktivitas sosial dan pendidikan.
2. Aktivitas Pelayanan, yaitu aktivitas yang secara tidak langsung juga bertalian dengan tercapainya tujuan, tetapi menunjang langsung aktivitas operasional. Aktivitas ini misalnya: menyediakan alat-alat perlengkapan yang diperlukan oleh aktivitas operasional.
3. Aktivitas Pimpinan, yaitu aktivitas yang juga mempunyai hubungan secara tidak langsung dengan tercapainya tujuan, tetapi sangat menentukan efektif dan tidaknya aktivitas operasional dan aktivitas pelayanan.[23]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] A. Rosyad Shaleh, *op. cit*, hlm. 43-44.

Dalam aktivitas operasional yang harus dilaksanakan dalam dakwah ada empat aktivitas utama yaitu:

1. Mengingatkan akan orang terhadap nilai-nilai kebenaran dan keadilan dengan lisan
2. Mengkomunikasikan prinsip-prinsip Islam melalui tulisan
3. Memberi contoh keteladanan akan perilaku atau akhlak yang baik
4. Bertindak tegas dengan kemampuan fisik, harta, dan jiwanya dalam menegakkan prinsip-prinsip Illahi.[24]

c. Bidang-Bidang Aktivitas Dakwah

Berdirinya suatu lembaga atau organisasi dakwah harus diawali dengan sebuah gerakan iman, ilmu, dan amal. Dalam rangka penyelenggaraan dakwah Islam, maka dibentuklah kesatuan-kesatuan tugas. Menurut Rosyad Shaleh bentuk aktivitas dakwah itu dapat meliputi:

1. Bidang penyiaran Islam

Dalam bidang penyiaran Islam ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas keimanan umat Islam. Secara substansial dakwah Islam dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran Islam kepada manusia, agar manusia menjadi lebih baik dan berguna. Tetapi karakteristik agama Islam tetap dalam visi keagamaannya yang bersifat toleran, pemaaf, tidak memaksakan, dan saling menghargai.[25] Metode penyiaran Islam antara lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24] Fuad Amsyari, *Masa Depan Umat Islam Indonesia*,(Bandung: Al Bayan, 1993) hlm. 161.

[25] DR. H. Abuddin Nata, MA, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998) hlm. 81.

adalah dakwah bil-lisan, dakwah bil-hal, dan bil-kalam. Dan dakwah tidak hanya berpusat pada masjid, forum diskusi, pengajian dan semacamnya.[26]

Melainkan dakwah juga bisa melalui Lembaga-lembaga pendidikan formal, lingkungan keluarga, seni budaya, seperti: grup kasidah, dangdut, nasyid, dan wayang kulit, dan organisasi-organisasi. Dan yang sedang menjamur dewasa ini adalah melalui media massa, seperti: radio, TV, surat kabar, atau majalah baik berupa rubric atau acara khusus agama ataupun lainnya, seperti sandiwara, puisi, lagu-lagu, dan lain sebagainya.[27]

2. Bidang Amal Sosial

Amal sosial atau yang biasa disebut dengan dakwah bil-hal yang penekanannya lebih kepada perihal "*action approach*" (pendekatan perbuatan) seperti mengatasi kemiskinan, dan kebodohan, dengan melalui usaha sosial.[28] Jika kita bercermin pada sejarah Nabi, dalam teladan dakwahnya beliau senantiasa menunjukkan satunya kata dengan tindakan, dalam arti adanya kesatuan antara ucapan dengan perbuatan. Beliau tidak hanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[26] Hamdan Daulay, *Dakwah Di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*,(Yogyakarta: LESFI, 2001) hlm. 5

[27] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983) hlm. 179.

[28] M. Husen Madhal, *Tahlilan (Kajian dalam Aspek Perubahan Sosial&Dakwah), op. cit*,. hlm. 38.

hidup berdoa dan berkhutbah, tanpa melakukan aksi sosial kemasyarakatan.[29]

Selanjutnya karakteristik ajaran Islam dapat dilihat dari ajarannya di bidang sosial ini termasuk yang paling menonjol, karena seluruh bidang ajaran Islam sebagaimana telah disebutkan pada akhirnya ditujukan untuk kesejahteraan manusia. Namun khusus dalam bidang sosial ini Islam menjunjung tinggi tolong-menolong, saling menasehati tentang hak dan kesabaran, kesetiakawanan, egaliter (kesamaan derajat), tenggang rasa dan kebersamaan. [30]

3. Bidang Pendidikan[31]

Bidang ini merupakan faktor terpenting dari beberapa bentuk aktivitas dakwah lainnya karena Islam sendiri menganjurkan pendidikan yang merata. Tujuan pendidikan menurut Drs. M. Djunaidi Dhany adalah: 1) pembinaan kepribadian anak didik yang sempurna (mempunyai tanggungjawab, kesehatan badan, dan pikiran), dan 2) Peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan rasa kepercayaan anak pada agama dan Tuhan. [32] Bentuk aktivitas dakwah di bidang ini adalah: pengelolaan sekolah-sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[29] Hamdan Daulay, *op cit.*, hlm. 5
[30] DR. H. Abuddin Nata, MA, *op. cit.*, hlm. 88.
[31] A. Rosyad Shaleh, *op. cit*, hlm. 81-82
[32] Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hlm. 49.

G. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Dan metode penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1.Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

A. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti, yakni kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Muslimat NU yang berhubungan dengan dakwah Islam, atau dengan kata lain subyek penelitian adalah tempat memperoleh keterangan. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam setiap aktivitas dakwah yang diadakan oleh organisasi Muslimat NU Anak Cabang Sidareja, dan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Pengurus Muslimat NU Anak Cabang Sidareja
b. Anggota dan simpatiasan Muslimat NU Anak Cabang Sidareja
c. Da'i dan Pembicara yang mengisi pengajian-pengajian yang diadakan oleh Muslimat NU Anak Cabang Sidareja
d. Para Simpatisan Muslimat NU Anak Cabang Sidareja

B. Obyek Penelitian

Yang dimaksud obyek penelitian adalah sasaran yang akan penulis teliti, yaitu: kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Muslimat NU yang berhubungan dengan dakwah Islam di kecamatan Sidareja. Kegiatan-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegiatan yang dilaksanakan oleh Muslimat NU Anak Cabang Sidareja adalah dalam 1) Bidang penyiaran Islam meliputi: pengajian bulanan, pengajian sabtu pon, dan pengajian semaan qur'an, 2) Bidang Amal Sosial meliputi: penyantunan pada anak yatim piatu, dan pemberian bantuan pada anak sekolah, dan 3) Bidang Pendidikan berupa pengadaan dan pengelolaan Taman kanak-kanak.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data untuk keperluan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Interview

Metode ini sering disebut sebagai wawancara atau koesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[33] Definisi lain interview adalah sebagai suatu program tanya jawab lisan, dalam dua orang atau lebih berhadapan langsung secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.[34] Maksudnya adalah dalam proses interview selalu ada dua fihak, yaitu fihak sebagai pengejar informan yaitu penulis, fihak kedua yaitu para pengurus dan anggota Muslimat NU proses memilihnya dengan sistem acak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1993) hlm. 126.

[34] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psykolog UGM, 1976) hlm. 4

tanpa menentukan kriteria khusus sebagai informan, sehingga setiap anggota Muslimat NU berkesempatan menjadi informan.

Fungsi interview adalah untuk mengungkapkan data kegiatan dalam setiap pelaksanaan dakwah. Jenis interview yang digunakan adalah *interview bebas terpimpin* yaitu dengan membawa kerangka pertanyaan, untuk menggali data-data sebanyak-banyaknya secara mendetail, kemudian dikembangkan di lapangan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

b. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. [35]Metode ini merupakan pelengkap, dan dalam observasi ini penulis mengamati pelaksanaan aktivitas dakwah Muslimat NU di Sidareja.

Jenis observasi yang digunakan adalah *observasi non partisipasi*, artinya penulis tidak terjun langsung dalam pelaksanaan dakwah tetapi hanya mengamati kegiatan tersebut dan kemudian membuat laporan mengenai hasil pengamatan dan pencatatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah dengan cara menghimpun data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada atau yang ditulis dan dapat dipakai sebagai bahan bukti atau keterangan. Metode ini

---

[35] *Ibid*, hlm. 136.

merupakan metode penunjang yang digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh sebelumnya.

Menurut Winarno Surahmad, bahwa dokumentasi adalah sebagai laporan dari peristiwa dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan dengan sengaja untuk menyimpan dan memasukkan keterangan mengenai peristiwa tersebut. [36]Metode ini digunakan untuk meneliti dokumen yang ada di kesekretariatan Muslimat NU di Sidareja.

D. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan proses akhir dari suatu penelitian setelah masalah dirumuskan, data-data dikumpulkan dan diklasifikasikan, kemudian data dianalisa dan diinterpretasikan kedalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode "Analisa Deskriptif Kualitatif" artinya setelah data-data terkumpul, disusun dan diklasifikasikan, kemudian dianalisa dan diinterpretasikan dengan menggunakan kata-kata yang sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian.[37]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[36] Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1978) hlm. 3.
[37] Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: 1983) hlm. 213.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai aktifitas dakwah Muslimat NU di Sidareja dan menguraikannya dalam bentuk laporan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dikemukakan:

1. Aktifitas Dakwah Muslimat NU yang dibahas meliputi: pengajian bulanan, pengajian sabtu pon, pengajian semaan qur'an, penyantunan pada anak yatim piatu, dan pemberian bantuan pada anak sekolah dari keluarga kurang mampu. Kelima kegiatan tersebut adalah termasuk sebagai program kerja pokok. Program pengajian ini diadakan oleh Muslimat NU karena siraman rohani dirasa penting sifat dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.
2. Dalam pengajian para jema'ahnya dari seluruh lapisan masyarakat, karena pada dasarnya obyek dari setiap kegiatan dakwah adalah umat manusia tanpa membedakan suku, status sosial, jenis kelamin, maupun usia. Namun pada kenyataannya, dakwah Islam yang dilakukan masing-masing selalu mempunyai obyek sendiri-sendiri.
3. Kegiatan Bhakti sosial juga mendapat sambutan baik dari masyarakat di kecamatan Sidareja. Karena program ini turut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Pengelolaan Taman Pendidikan Kanak-Kanak (TK) Muslimat NU Anak Cabang Sidareja dapat berjalan dengan baik, karena manajemen kerja dan administrasi yang tertata rapi dan adanya sumber dana untuk keperluan pengelolaannya.
5. Dengan mengetahui fungsi dan tujuan serta aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan Muslimat NU dalam usaha mengembangkan pengetahuan masyarakat soal agama maupun umum dan membantu sebagian warga yang membutuhkan maka dapat dikatakan bahwa Muslimat NU dapat berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan umat, khususnya umat Islam.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penulisan, penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran diantaranya ditujukan kepada:

1. Pemerintah Kecamatan Sidareja
   a. Hendaknya selalu memperkenankan dan menyetujui setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Muslimat NU Anak Cabang Sidareja.
   b. Dukungan dari Pemerintah sangat diharapkan oleh Muslimat NU dalam rangka membangun masyarakat berilmu dan beragama serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidareja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Pengurus Muslimat NU Sidareja
    a. Lebih meningkatkan lagi dalam segi kualitas dari kegiatan atau program kerja yang telah ada.
    b. Terus berkarya, dan beramal untuk kepentingan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Sidareja pada khususnya.
3. Anggota Muslimat NU dan masyarakat di Sidareja
    a. Agar selalu menyambut baik setiap kegiatan yang diadakan oleh Muslimat NU.
    b. Turut membantu Muslimat NU dalam mengemban tugas dakwah, karena itu merupakan tugas dan kewajiban setiap muslim.

C. Penutup

Alhamdulillahi rabbil 'alamin puji syukur penulis panjatkan, berkat rahmat karunia dan hidayah Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat menyadari akan segala kekurangan yang ada dan jauh dari sempurna, baik itu yang berkenaan dengan proses yang dilakukan sebelum menjadi sebuah laporan akhir, sampai menjadi sebuah skripsi, karena keterbatasan kemampuan penulis sebagai manusia. Ketidaksempurnaan hasil yang ada merupakan tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada seluruh pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini atas bantuan, bimbingan, masukan, segala perhatian dan partisipasinya kepada penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selama melakukan penelitian. Kritik serta saran penulis harapkan demi memberikan sebuah perbaikan sebagaimana yang diharapkan. Akhir kata, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada kita, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kelangsungan dakwah Islam. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku:

Ansyari, Hafi *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, Surabaya: 1993.

Amin, Masyhur, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktifitas Keagamaan*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.

Amsyari, Fuad, *Masa Depan Umat Islam Indonesia*, Bandung: Al-Bayan, 1993.

Anwar, Shafruddin, *Kamus Al-Misbah Arab-Indonesia*, Surabaya: Bina Iman,,t.th.

Arifin, M., *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineke Cipta, 1993.

Daulay, Hamdan *Dakwah Di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, Yogyakarta: LESFI, 2001.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2000.

Dermawan, Andy dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: LESFI, 2002.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psykolog UGM, 1976 .

Harahap, Nasruddin Cs (Ed), *Dakwah Pembangunan, Yogyakarta*: DPD GOLKAR Tingkat I Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1992.

Hasymi, Ali, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Helmi, Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan* I&II, Semarang: Thoha Putra, 1973.

Jurnal Dakwah Edisi/II/Juli-Desember/2001, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2001.

Mas'ari, Anwar, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, Surabaya: Bina Ilmu, 1981.

Oemar, Thaha Yahya, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1983.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Partanto, Pius A., dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola,1994.

PP. Muslimat NU, *Keputusan Kongres XIII Muslimat NU*, Jakarta: 1995.

PP. Muslimat NU, *Pedoman Organisasi Muslimat NU*, Jakarta: 2000.

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Risman, Abu, *Dakwah Islam Praktis dalam Masa Pembangunan,dalam Amrullah Achmad (Ed), Dakwah dan Transformasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: PLP2M, 1985.

Sanusi, Salahuddin, *Pembahasan Sekitar Prinsip-prinsip Dakwah Islam*, Semarang: Ramadhani, 1964.

Shaleh, A. Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: CV. Bulan Bintang, 1977.

Singarimbun , Masri,, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: 1983.

Surahmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito, 1978.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineke Cipta, 1993.

Syani, Abdul, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.

Tauhied, Abu, *Dakwah Islamijjah dan Moralita Bamgsa Indonesia, dalamTeks Pidato Dies Natalis IAIN Sunankalijaga ke XII*, Kebumen: 1972.

Yunus, Mahmud, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara, Penterjemah Penafsiran Al-Qur'an, 1972.

Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Internet:

http://www.muslimat-nu.or.id/muslimatNU.htm

http://www.indocrp.or.id/muslimatnu.html

http://www.nu.or.id/index.asp

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA